

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mengembangkan kompetensinya dalam tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut menegaskan bahwa sekolah bukan hanya tempat mengembangkan kemampuan akademik, namun lebih dari itu. Kurikulum 2013 mewajibkan semua sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, selain itu pengembangan keterampilan siswa juga harus diasah dengan mengadakan ekstrakurikuler. Sesuai dengan pendapat Nuh (2013: 24), bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Selain itu, Suharso dan Ana (2011: 131) menegaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program kurikulum. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran dibawah 3 bimbingan sekolah untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang ada pada diri peserta didik, salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka.

Azwar (2009: 25) menuliskan bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang berstatus badan hukum dan lembaga pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa. Selain itu, Suharso dan Ana (2011: 389), pramuka adalah praja muda karena, organisasi pemuda yang mendidik anggotanya dalam berbagai keterampilan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pramuka adalah suatu organisasi pemuda yang didukung oleh orang dewasa yang berstatus badan hukum dan mengamalkan satya serta darma pramuka. Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak anggota pramuka (Pusdiklatda DIY Wirajaya, 2012: 25).

Prinsip Dasar Kepramukaan yakni: a) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) peduli terhadap bangsa, Negara, sesama manusia dan alam serta isinya, c) peduli terhadap diri sendiri, d) taat kepada Kode Kehormatan Pramuka. Dari paparan di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa, termasuk dalam pengembangan kecerdasan interpersonal siswa yang dapat menentukan masa depannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SDN PAJAGALAN II Sumenep, dalam bentuk observasi dan wawancara dengan guru di SDN PAJAGALAN II Sumenep tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa, maka diperoleh pengakuan bahwa di sekolah SDN PAJAGALAN II salah satu penghambat yakni dari guru kelas, karena saat ini pembina utama pramuka yakni guru kelas. Tapi realita yang saat ini guru kelas banyak yang malas untuk membina. Selain itu yang jadi penghambat yaitu tidak tersedianya buku induk yang tetap. Alat perlengkapanpun tidak ada. Padahal saat ini pramuka adalah ekstrakurikuler yang wajib. Sedangkan dampak positif yang diperoleh saat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yakni karakter siswa dapat ditumbuhkan, siswa bisa mandiri, berintelektual serta dapat menumbuhkan kecerdasan interpersonal siswa.

Gardner (dalam May Lwin dkk, 2008: 2) mengemukakan bahwa ada 7 jenis kecerdasan ganda atau yang biasa disebut dengan *multiple intelegence* yaitu kecerdasan linguistic-verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan ritmik-musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Salah satu dari tujuh kecerdasan tersebut adalah kecerdasan interpersonal. Safaria (2005: 23) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah keterampilan seseorang dalam menciptakan hubungan dan mempertahankan hubungan sosialnya sehingga kedua pihak tidak ada yang dirugikan. Kecerdasan interpersonal memungkinkan siswa untuk membangun pendekatan, pengaruh dan menciptakan hubungan dengan orang lain.

Beberapa alasan yang menjadikan kecerdasan interpersonal menjadi penting bagi siswa adalah 1) Agar menjadi orang dewasa yang sadar secara sosial dan mudah menyesuaikan diri, 2) Menjadi berhasil dalam pekerjaan, 3) Demi kesejahteraan emosional dan fisik (May Lwin, dkk., 2003: 199). Lebih lanjut dijelaskan bahwa orang-orang yang kecerdasan interpersonalnya rendah cenderung tidak peka, egois, tidak peduli, dan menyinggung perasaan. Bahkan di antaranya menunjukkan perilaku anti sosial seperti ketidakjujuran, pencurian, penghinaan, pemerkosaan, pembunuhan dan kejahatan lainnya. Hal ini karena orang-orang dengan kecerdasan interpersonal yang rendah tidak mau mengerti perasaan orang lain dan bagaimana tindakan mereka berpengaruh pada orang lain. Begitu juga dalam karirnya nanti, kecerdasan interpersonal akan sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam pekerjaan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa SDN Pajagalan II Sumenep Tahun Pelajaran 2020-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi SDN Pajagalan II Kec. Kota Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2019/2020 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Pajagalan II setelah dilaksanakan bimbingan teknik oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan baik, karena sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan terlebih dahulu dibuat perencanaan, pembagian tugas, penjadwalan, dan pemantauan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara efektif. Hanya saja sebagian siswa banyak yang tidak menghadiri ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sore hari, dengan alasan yang bermacam-macam yakni tidak dapat izin dari orang tua, malas karena sore hari dan lain lain.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa SDN PAJAGALAN II SUMENEP.
2. Penelitian ini terbatas hanya untuk siswa kelas IV SDN PAJAGALAN II SUMENEP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pajagalan II ?
2. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SDN Pajagalan II ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pajagalan II.
2. Ingin mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna bagi pihak-pihak tertentu. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan informasi kepada pembaca tentang ada atau tidaknya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa.
- b. Memberikan bahan pemikiran bagi guru lebih mendalam mengenai karakteristik siswa untuk meningkatkan diri dalam hal mendidik dan memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar.
- c. Memberikan informasi kepada guru tentang bagaimana pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

2. Manfaat Praktis

Menjadi media bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk lebih mendalam cara mengajar dan mendidik siswa.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang keliru, serta mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, penulis merumuskan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menghindari pemahaman yang keliru, serta mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, penulis merumuskan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Suharso dan Ana (2011: 389), pramuka adalah praja muda karana, organisasi pemuda yang mendidik anggotanya dalam berbagai keterampilan.

2. Kecerdasan Interpersonal

Safaria (2005: 23) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah keterampilan seseorang dalam menciptakan hubungan dan mempertahankan hubungan sosialnya sehingga kedua pihak tidak ada yang dirugikan.

